

# LIKUIDITAS, AKTIVITAS PERUSAHAAN, *LEVERAGE* PADA INDEKS PENGUNGKAPAN *SUSTAINABILITY REPORT* : BUKTI DARI PERUSAHAAN *NON-KEUANGAN*

Dhianti Mei Rahmawanti\*

Departemen Manajemen, Universitas Krisnadwipayana, Indonesia

\*email korespondensi: [dhianti@unkris.ac.id](mailto:dhianti@unkris.ac.id)

Submitted : 12 Juli 2023, Review : 7 Agustus 2023, Accepted : 15 Agustus 2023, Published : 28 Agustus 2023.

## ABSTRACT

*This study aims to examine the effect of Liquidity, Company Activity and Leverage on Sustainability Reports in Non-Financial Companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2022 period. The data used in this research is quantitative data. The sampling technique using purposive sampling obtained a total sample of 104 data. Data collection with documentation and data processing with t test, f test, and test the coefficient of determination of multiple linear regression using the classical assumption test. The results of the study show that liquidity has no effect on the Sustainability Report. Company activities have a significant positive effect on sustainability report disclosure. Leverage has no effect on Sustainability Report disclosure. Liquidity, Company Activities, and Leverage affect the Sustainability Report. As for suggestions related to this research, it is hoped that readers can develop this research and add objects from various sectors so that they can provide references to investors, potential investors, and other users for making good investment decisions. It is hoped that the company can be taken into consideration by the company to further maximize and maintain the Sustainability Report in the following year.*

**Keywords:** *Liquidity; Leverage Company Activities and Sustainability Report*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Likuiditas, Aktivitas Perusahaan dan Leverage terhadap *Sustainability Report* Pada Perusahaan Non-Keluangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2019-2022. Data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, Teknik dalam pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* didapat jumlah sampel sebanyak 104 data. Pengumpulan data dengan dokumentasi dan pengolahan data dengan uji t, uji f, dan uji koefisien determinasi regresi linier berganda dengan menggunakan uji asumsi klasik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Likuiditas tidak berpengaruh terhadap *Sustainability Report*. Aktivitas perusahaan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan *sustainability report*. *Leverage* tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *Sustainability Report*. Likuiditas, Aktivitas Perusahaan, dan *Leverage* berpengaruh terhadap *Sustainability Report*. Adapun saran terkait penelitian ini adalah diharapkan pembaca dapat mengembangkan penelitian ini dan menambah objek dari berbagai sektor agar dapat memberikan referensi kepada investor, calon investor, dan pengguna lain untuk pengambilan keputusan investasi yang baik. Diharapkan perusahaan dapat menjadi bahan pertimbangan perusahaan untuk lebih memaksimalkan dan mempertahankan *Sustainability Report* ditahun selanjutnya.

**Kata Kunci :** *Likuiditas; Aktivitas Perusahaan Leverage dan Sustainability Report*

## PENDAHULUAN

*Sustainability Report* merupakan laporan yang diungkapkan kepada masyarakat yang berisi kinerja ekonomi, keuangan, sosial dan lingkungan hidup suatu perusahaan dalam menjalankan bisnis yang berkelanjutan. *Sustainability Report* disusun secara terpisah dari laporan tahunan atau menjadi bagian yang tidak terpisah dari laporan tahunan. Pengungkapan *Sustainability Report* Perusahaan perlu mengungkapkan informasi tentang kondisi perusahaan secara tepat dan transparan, termasuk kegiatan yang memiliki dampak terhadap lingkungan dan sosial perusahaan. *Sustainability Report* menurut GRI yaitu Praktik pelaporan organisasi tentang dampak ekonomi, lingkungan dan/atau sosialnya, termasuk juga kontribusinya positif atau negatif menuju tujuan Pembangunan Berkelanjutan. *Sustainability report* bukan sekedar dibuat untuk dilaporkan saja, tetapi dalam pembuatan laporan keberlanjutan perusahaan untuk terus melakukan perbaikan dalam hal seperti sistem manajemen perusahaan atau komite perusahaan agar laporan yang disampaikan punya manfaat sehingga mampu mendukung keberlanjutan lingkungan dan masyarakat. Penelitian ini akan menguji hal-hal yang mempengaruhi luas pengungkapan *Sustainability Report* pada perusahaan yang ada di Indonesia, diantaranya pengaruh Likuiditas, Aktivitas Perusahaan dan *Leverage* terhadap pengungkapan *Sustainability Report* sesuai dengan *GRI Standard*.

Likuiditas berarti kemampuan perusahaan untuk memenuhi semua kewajiban yang jatuh tempo. Ketika tingkat likuiditas suatu perusahaan tinggi, maka perusahaan tersebut dianggap memiliki kinerja operasi yang baik. Perusahaan akan berupaya memberikan informasi kinerja keuangan yang komprehensif untuk meningkatkan citra perusahaan. Hal ini dilakukan karena perusahaan ingin terlihat

baik di mata para *Stakeholder* dengan mengungkapkan lebih banyak informasi, salah satu pengungkapannya adalah *sustainability report*. Penelitian ini sesuai dengan Hidayah et al., (2019), Mujiani & Nurfitri, (2020) dan Ruhana & Hidayah, (2020) bahwa Likuiditas memiliki pengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report*, berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Ariyani et al., (2018), Lucia & Panggabean (2018) dan Marya & Saifudin, (2019) bahwa likuiditas tidak memiliki pengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report*.

Aktivitas perusahaan adalah semua aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan dengan tujuan yaitu menghasilkan keuntungan. Aktivitas perusahaan diukur dengan *Total Assets Turnover*. Semakin tinggi rasio aktivitas, maka kemampuan perusahaan dalam mengelola asetnya semakin baik. Kinerja keuangan perusahaan yang baik mendorong perusahaan untuk mengungkapkan informasi mengenai kinerja perusahaannya. Hal ini dapat memberikan asumsi, tren perusahaan yang berkinerja baik akan memiliki lebih banyak sumber daya, yang dapat digunakan tidak hanya untuk membiayai operasinya, tetapi juga untuk melakukan pengungkapan sukarela. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Awalia et al., (2015) dan Hidayah et al., (2019) bahwa aktivitas perusahaan memiliki pengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report* sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Aini & Subardjo, (2018) dan Fitri & Yuliandari, (2018) menunjukkan hasil yang sebaliknya bahwa aktivitas perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report*.

*Leverage* adalah istilah yang digunakan oleh perusahaan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi semua kewajiban keuangannya jika perusahaan tersebut dilikuidasi (Widati & Wigati, 2011). Perusahaan yang memiliki

tingkat *leverage* yang tinggi atau utang jangka Panjang yang besar dari pada modal perusahaan umumnya menandakan finansial yang tidak sehat. Jika perusahaan ingin memperoleh keuntungan yang tinggi manajer perusahaan harus mengurangi biaya (termasuk biaya pengungkapan *sustainability report*). Sehingga semakin tinggi tingkat *leverage* suatu perusahaan, semakin rendah pengungkapan *sustainability report*. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Purnamawati & Prayudi, (2017), Liana, (2019) sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Fitri & Yuliandari, (2018), Hermawan & Sutarti, (2021) dan Setiadi, (2021) menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report*. Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu diatas, terdapat perbedaan hasil dari beberapa peneliti sebelumnya, peneliti ingin menguji kembali tentang Likuiditas, Aktivitas Perusahaan dan *Leverage* Terhadap Indeks Pengungkapan *Sustainability Report* perusahaan pada sektor non- keuangan yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) dan menerbitkan *Sustainability Report* pada tahun 2019-2022 Berdasarkan uraian tersebut diatas maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh Likuiditas terhadap pengungkapan *Sustainability Report* ?
2. Bagaimana pengaruh Aktivitas Perusahaan terhadap pengungkapan *Sustainability Report* ?
3. Bagaimana pengaruh *Leverage* pengungkapan terhadap *Sustainability Report* ?
4. Bagaimana Pengaruh Likuiditas, Aktivitas Perusahaan dan *Leverage* terhadap *Sustainability Report*?

## METODE

Objek penelitian sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti yaitu perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan memperoleh data yang diperlukan melalui *website* [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk melihat pengaruh Variabel independennya meliputi Likuiditas, aktivitas perusahaan dan *Leverage* terhadap variabel dependennya yaitu *Sustainability Report*. Populasi yang terdapat dalam penelitian ini adalah perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang menerbitkan *Sustainability Report*. Populasi dari penelitian ini adalah 43 (empat puluh tiga) perusahaan. Periode penelitian ini adalah 4 tahun dari tahun 2019- 2022. Metode pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode *purposive sampling*, di mana teknik pengambilan sampel dilakukan dengan pertimbangan tertentu dengan kriteria pemilihan sampel yang meliputi:

1. Perusahaan yang menerbitkan *Sustainability Report* dan Laporan Keuangan selama tahun 2019- 2022
2. Perusahaan yang menyajikan dalam mata uang rupiah
3. Perusahaan yang menerapkan *GRI Standard* selama periode 2019- 2022

Berdasarkan kriteria pengambilan sampel di atas maka diperoleh jumlah sampel 26 perusahaan, kemudian 26 perusahaan dikali 4 periode pengamatan, maka diperoleh 104 data.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Uji Statistik Deskriptif

**Tabel 1.** Hasil Statistik Deskriptif

	N	Minim um	Maxi mum	Mea n	Std. Deviat ion
Likuiditas	104	0.27	7.49	1.6711	1.17920
Aktivitas Perusahaan	104	0.08	2.09	0.6992	0.43715
Leverage	104	0.13	1.40	0.5524	0.22412
Sustainability Report	104	0.28	0.91	0.5743	0.11523
Valid N (listwise)	104				

Sumber: Data Sekunder yang diolah

Berdasarkan tabel diatas Variabel Likuiditas memiliki nilai minimum sebesar 0.27, nilai Maximum 7.49, mean 1.6711 dan dengan jumlah pengamatan sebanyak 104 data perusahaan. Variabel likuiditas yang di proksikan oleh Current Ratio (CR) digunakan untuk menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya Berdasarkan tabel di atas, nilai rasio likuiditas paling kecil pada perusahaan yang Mempublikasikan Sustainability Report dalam penelitian ini 0,27 dimiliki oleh PT Solusi Bangun Indonesia pada tahun 2019, nilai ratio yang paling tinggi dimiliki oleh perusahaan Sido Muncul sebesar 7.49 pada 2022, mean 1.6711 dengan nilai standar deviasi sebesar 1.17920 nilai mean likuiditas yang diukur dengan Current Ratio menunjukkan angka diatas 1 menandakan perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendek menggunakan aset lancar.

Variabel Aktivitas Perusahaan nilai minimum sebesar 0.08, maximum 2.09, mean 0.6992 dengan jumlah perusahaan sebanyak 104 data yang menjadi pengamatan. Aktivitas Perusahaan yang diproksikan dengan Total Asset Turnover Ratio

digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan dalam mengelola aset untuk mendapatkan pendapatan. Nilai aktivitas perusahaan pada perusahaan yang mempulikasikan sustainability report periode 2019-2022 paling kecil sebesar 0.08 yang di miliki oleh PT Jasa Marga pada tahun 2021, nilai tertinggi sebesar 2.09 oleh Unilever. Nilai rata- rata pada variabel aktivitas perusahaan dari 104 data yang menjadi sampel yaitu 0.6992 dengan standar deviasi sebesar 0.43715. Rata- Rata Aktivitas Perusahaan yang diukur dengan Total Asset Turnover sebesar 69% yang menunjukan efisiensi perusahaan dalam penggunaan aktiva untuk menunjang aktivitas perusahaan.

Variabel Leverage nilai minimum sebesar 0.13, maximum 1.40, mean 0.5524 dengan jumlah perusahaan sebanyak 104 data yang menjadi pengamatan. Leverage yang diproksikan dengan Debt To Asset Ratio digunakan untuk menggambarkan proporsi utang terhadap aset atau ekuitas. Perusahaan yang memiliki tingkat leverage yang tinggi atau utang jangka Panjang yang besar dari pada modal perusahaan, umumnya menandakan finansial yang tidak sehat. Perusahaan dengan tingkat leverage yang tinggi juga menghadapi risiko keuangan yang tinggi. Berdasarkan tabel diatas, besarnya nilai leverage pada perusahaan yang mempublikasikan sustainability report periode 2019-2022 paling kecil sebesar 0.13 yang di miliki oleh PT Sido Muncul pada tahun 2019, nilai tertinggi sebesar 1.40 oleh PT Waskita Beton Precast pada 2022. Nilai rata- rata pada variabel leverage dari 104 data yang menjadi sampel yaitu 0.5524 dengan standar deviasi sebesar 0.22412.

Pada Variabel Sustainability nilai minimum sebesar 0.28, maximum 0.81, mean 0.5743 dengan jumlah perusahaan sebanyak 104 data yang menjadi pengamatan. Sustainability yang diproksikan dengan Sustainability Reporting Disclosure Index

digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh perusahaan mengungkapkan Sustainability Report. Variable Sustainability report memiliki nilai Indeks yang paling kecil sebesar 0.28 yang dimiliki oleh PT Semen Indonesia dan PT wijaya Karya Beton pada tahun 2019 dan nilai indeks pengungkapan sustainability report paling tinggi dimiliki oleh PT AKR Corpindo sebesar 0.91 pada tahun 2022. Rata- Rata indeks pengungkapan sustainability report dari 104 data yang menjadi sampel adalah 0.5743 dengan standar deviasi 0.11523. Rata- Rata menunjukkan bahwa sebagian besar perusahaan yang telah menerbitkan Sustainability Report hanya mengungkapkan sejauh 57%.

### Pengujian Asumsi Klasik Uji Normalitas

**Tabel 2.** Uji Normalitas menunjukkan terdistribusi normal

		Unstandardized Residual
Asymp. Sig. (2-tailed)	(2-	,200 <sup>c,d</sup>

Sumber: Data Sekunder yang diolah

Penjelasan dari tabel di atas, nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,2. Hasil tersebut disimpulkan bahwa data residual dalam model regresi ini terdistribusi normal karena nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* di atas 0,05

### Hasil Uji Multikolinearitas

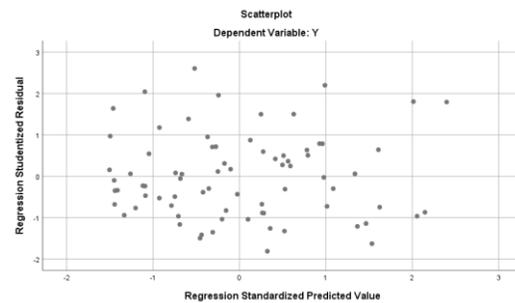
**Tabel 3.** Uji Multikolinearitas menunjukkan tidak ada multikolinearitas

Coefficients <sup>a</sup>		
Model	Tolerance	VIF
Likuiditas	0.612	1.634
Aktivitas Perusahaan	0.618	1.617
Leverage	0.532	1.879

Sumber: Data Sekunder yang diolah

Berdasarkan hasil output pada tabel 3 terdapat setiap variabel independen menunjukkan nilai tolerance lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10, artinya dalam regresi tidak terjadi masalah multikolinearitas.

### Hasil Uji Heteroskedastisitas



**Gambar 1.** Grafik Scatterplot  
 Sumber: Data Sekunder yang diolah

Berdasarkan grafik diatas menunjukkan titik-titik yang menyebar acak dan tidak membentuk pola serta terdapat diatas dan dibawah angka nol sumbu Y, disimpulkan model regresi tersebut bebas heteroskedastisitas

### Hasil Uji Autokorelasi

**Tabel 4.** Uji Autokorelasi

Model	Durbin-Watson
	2.214

Sumber: Data Sekunder yang diolah

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui bahwa data pada penelitian ini memiliki nilai durbin Watson (dW) sebesar 2.214 Jumlah variabel bebas (k) pada penelitian adalah 3 dengan total sampel (N) adalah 76 sehingga nilai dU yang diperoleh adalah 1.7104 dan nilai dL diperoleh adalah 1.5467. Persamaan yang terjadi adalah sebagai berikut  $1.5467 (dL) < 2.214 (dW) < 2.2896 (4-dU)$ . Berdasarkan uji *Durbin Watson*, persamaan tersebut menunjukkan bahwa tidak terjadi Autokorelasi.

## Pembahasan

### Hasil Uji t

**Tabel 5.** Hasil Pengujian Parsial (Uji t) memperlihatkan bahwa Aktivitas perusahaan berpengaruh signifikan pada *sustainability report*

Model	T	Sig.
(Constant)	6.542	0.000
Likuiditas	0.083	0.934
Aktivitas Perusahaan	2.305	0.024
Leverage	-0.423	0.674

Sumber: Data sekunder diolah

### Pengaruh Likuiditas terhadap *sustainability report*

Dalam penelitian ini adalah Likuiditas berpengaruh positif signifikan. Hasil dari pengujian dalam penelitian ini menyatakan bahwa Likuiditas tidak berpengaruh terhadap *sustainability report* pada perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022. Variabel Likuiditas ( $X_1$ ) memiliki nilai signifikansi 0,934 atau nilai signifikannya lebih besar dari 0,05 ( $0,934 > 0,05$ ). Nilai t hitung pada variabel likuiditas bernilai lebih kecil daripada nilai t tabel  $0,083 < 1,993$ . Maka dari itu keputusan yang diambil adalah  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Artinya, Likuiditas tidak berpengaruh terhadap *sustainability report*. Hasil Penelitian ini tidak searah dengan teori *Stakeholder* menyatakan bahwa besar nilai likuiditas tinggi dianggap memiliki kinerja yang baik, perusahaan dalam kondisi cenderung ini akan melakukan pengungkapan informasi kepada *stakeholder* untuk memperlihatkan atas kinerja pengelolaan perusahaan yang baik sehingga perusahaan mendapatkan dukungan dan juga kepercayaan dari *stakeholder*.

Pada penelitian ini menunjukkan tinggi rendahnya nilai rasio likuiditas tidak mempengaruhi perusahaan untuk melakukan pengungkapan *sustainability report*,

sehingga simpulkan bahwa perusahaan beranggapan tidak semua laporan harus diungkapkan kepada publik, kreditur sebagai pihak yang memberi pinjaman akan terus memberikan pinjaman kepada perusahaan karena kreditur lebih mementingkan kinerja keuangan dari pada informasi lain seperti *Sustainability Report*, karena tidak akan mempengaruhi hutang yang akan diberikan kepada perusahaan Penelitian yang dilakukan Ariyani et al., (2018), Lucia & Panggabean (2018) dan Marya & Saifudin, (2019) menunjukkan hasil yang sejalan bahwa Likuiditas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report*, yang artinya tinggi ataupun rendahnya rasio likuiditas tidak memberikan pengaruh terhadap pengungkapan *Sustainability Report*.

### Pengaruh Aktifitas perusahaan terhadap *sustainability report*

Dalam penelitian ini aktivitas perusahaan yang diprosikan dengan rasio *Total Asset turnover* berpengaruh secara positif signifikan terhadap *Sustainability Report* pada perusahaan non- keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa aktivitas perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report*. Variabel aktivitas perusahaan ( $X_2$ ) memiliki nilai signifikansi 0,024 atau nilai signifikannya lebih besar dari 0,05 ( $0,024 < 0,05$ ). Nilai t hitung pada variabel aktivitas perusahaan bernilai lebih besar daripada nilai t tabel  $2,305 > 1,993$ . Maka dari itu keputusan yang diambil adalah  $H_0$  ditolak dan  $H_2$  diterima. Artinya, aktivitas perusahaan berpengaruh terhadap *sustainability report*. Berdasarkan hipotesis kedua, Aktivitas perusahaan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan *sustainability report*, artinya semakin besar nilai dari aktivitas perusahaan maka semakin tinggi juga tingkat pengungkapan *Sustainability Report*.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan Awalia et al., (2015), Orazalin & Mahmood, (2018) dan Hidayah et al., (2019) bahwa aktivitas perusahaan memiliki pengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report*. Penelitian ini menunjukkan semakin tinggi nilai rasio aktivitas menggambarkan perusahaan mengelola aktivitya dengan baik, perusahaan memiliki kondisi keuangan yang dapat diandalkan dan stabil sehingga kemungkinan besar memiliki posisi keuangan yang kuat, hal ini menggambarkan bahwa perusahaan dengan tingkat kinerja yang tinggi memiliki sumber daya lebih banyak untuk membiayai operasional perusahaan dan dapat digunakan untuk mengungkapkan lebih banyak informasi yaitu *Sustainability Report*. Penelitian ini searah dengan teori *stakeholder* bahwa perusahaan memiliki tanggung jawab atas aktivitas perusahaan itu sendiri sehingga perusahaan tidak hanya harus memperhatikan aspek keuangan perusahaan tetapi juga aspek lain di luar itu. Pengungkapan *sustainability report* merupakan salah satu bentuk tanggung jawab perusahaan kepada *stakeholder* dan masyarakat sehingga perusahaan dapat memperoleh legitimasi dari *stakeholder*.

### **Pengaruh Leverage perusahaan terhadap *sustainability report***

Dalam penelitian ini *Leverage* tidak berpengaruh terhadap *Sustainability Report* pada perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022. Variabel *Leverage* ( $X_3$ ) memiliki nilai signifikansi 0,674 atau nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 ( $0,674 > 0,05$ ). Nilai  $t$  hitung bernilai lebih kecil daripada nilai  $t$  table  $0,423 < 1,993$ . Maka dari itu keputusan yang diambil adalah  $H_0$  diterima dan  $H_3$  ditolak. Artinya, *Leverage* tidak berpengaruh terhadap *sustainability report*. Penelitian ini yang dilakukan oleh Fitri & Yuliandari, (2018), Hermawan & Sutarti,

(2021) dan Setiadi, (2021) menunjukkan hasil yang sama dengan penelitian ini bahwa *Leverage* tidak berpengaruh terhadap Pengungkapan *Sustainability Report*. Semakin tinggi nilai *leverage* maka akan semakin rendah juga perusahaan untuk melakukan pengungkapan informasi, hal ini terjadi karena perusahaan akan melaporkan laba yang tinggi agar terlihat perusahaan dalam kondisi yang baik dan tetap stabil untuk meyakinkan kreditor bahwa perusahaan tidak akan melanggar perjanjian kredit. Sehingga perusahaan perlu mengurangi biaya -biaya salah satunya dengan tidak mengungkapkan *Sustainability Report*.

### **Hasil Uji F**

**Tabel 6.** Hasil Pengujian Simultan (Uji F) menunjukkan Likuiditas, Aktivitas Perusahaan dan *Leverage* Terhadap *Sustainability Report*

Model	F	Sig.
Regression	3.777	.014 <sup>b</sup>
Residual		
Total		

Sumber : Data Sekunder diolah

Tabel diatas menunjukan bahwa  $f$  hitung hasil uji signifikansi simultan adalah 3,777 dimana bernilai lebih tinggi dari  $f$  tabel yang sebesar 3,120. Selain itu, hasil uji ini juga menunjukkan nilai signifikansi sebesar  $0,014 < 0,05$ . Maka dari itu, dapat diputuskan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_4$  diterima. Hal ini membuktikan bahwa variabel *independent*, yaitu Likuiditas ( $X_1$ ), aktivitas perusahaan ( $X_2$ ), dan *Leverage* ( $X_3$ ) secara simultan mempengaruhi variabel *dependent* yaitu *sustainability report* pada perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesi pada tahun 2019-2022 didukung oleh Lucia & Panggabean, (2018) dan Fitri & Yuliandari, (2018).

## KESIMPULAN

Analisis dan pengujian data dalam penelitian berdasarkan pengaruh Likuiditas, Aktivitas Perusahaan, dan *Leverage* berpengaruh terhadap *Sustainability Report* pada perusahaan non – keungan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut: Likuiditas tidak berpengaruh terhadap *Sustainability Report*. Aktivitas perusahaan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan *sustainability report*. *Leverage* tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *Sustainability Report*. Likuiditas, Aktivitas Perusahaan, dan *Leverage* berpengaruh terhadap *Sustainability Report*. Adapun saran terkait penelitian ini adalah diharapkan pembaca dapat mengembangkan penelitian ini dan menambah objek dari berbagai sektor agar dapat memberikan referensi kepada investor, calon investor, dan pengguna lain untuk pengambilan keputusan investasi yang baik. Diharapkan perusahaan dapat menjadi bahan pertimbangan perusahaan untuk lebih memaksimalkan dan mempertahankan *Sustainability Report* ditahun selanjutnya. Serta bagi peneliti selanjutnya diharapkan menambahkan variabel independen lain yang dapat mempengaruhi *Sustainability Report* agar dapat menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam mengambil keputusan, mengambil sampel yang lebih banyak untuk keakuratan data yang lebih baik dalam penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

Aini, N. S. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Umur Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Pengungkapan Sustainability Report Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Intervening. In *Universitas Negeri Semarang*.

Aini, N., & Subardjo, A. (2018). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Dan Struktur Modal

Terhadap Pengungkapan Sustainability Report. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 7(7), 1–17.

Ariyani, A. P., & Hartomo, O. D. (2018). Analysis of Key Factors Affecting the Reporting Disclosure Indexes of Sustainability reporting In Indonesia. *Internasional Journal of Business, Economics and Law*, 16(1), 15–25.

Awalia, E. N., Anggraini, R., & Prihatni, R. (2015). Pengaruh Dewan Direksi, Dewan Komisaris Independen, Leverage Dan Aktivitas Perusahaan Terhadap Pengungkapan Sustainability Report. *Jurnal Wahana Akuntansi*, 10(2), 124.  
<https://doi.org/10.21009/10.21.009/wahana.010/2.2>

Chariri, A & Imam Ghozali. 2007. “Teori Akuntansi”. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Chariri, A. 2008. Kritik Sosial Atas Pemakaian Teori Dalam Penelitian Pengungkapan Sosial Dan Lingkungan. *Jurnal Maksi*, 8(2), 151-169

Creswell, John W. 2016. *Research Design : Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran*. Edisi Keempat (Cetakan Kesatu). Yogyakarta : Pustaka pelajar

Deegan, C & Jeffrey Unerman. 2011. *Financial Accounting Theory*. McGraw-Hill Higher Education.

Elkington. John. 1997. *Cannibals with Forks : The Triple Bottom Line of 21st Century Business*. Oxford. UK : Capstone

Fahmi, Irham. (2017). Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta.

Fitri, A. A., & Yuliandari, W. S. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pengungkapan Sustainability ( Studi Kasus Pada Perusahaan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016 ) The Influence Of Financial Performance On Sustainability Report Disclosure (Study Of Company Listed In I. *E-Proceeding Of Management*, 5(2), 2218–2226.

Ghozali, Imam. 2018. Aplikasi Analisis

Multivariate dengan Program IBM SPSS 25.  
Badan Penerbit Universitas Diponegoro:  
Semarang

Hadad, Muliaman & Maftuhah, Istiana. 2015.  
Sustainable Financing: Industri Jasa Keuangan  
dalam Pembiayaan Berkelanjutan. Jakarta: PT.  
Gramedia.

Hadi, Nor. 2014. Corporate Social  
Responsibility. Graha Ilmu. Yogyakarta.  
Hermawan, T., & Sutarti. (2021). Pengaruh  
Likuiditas, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap  
Pengungkapan Sustainability Report. *Jurnal  
Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(3), 597–  
604.<https://doi.org/10.37641/jiakes.v9i3.1209>

Hidayah, N., Badawi, A., & Nugroho, L. (2019).  
Factors Affecting The Disclosure Of  
Sustainability Reporting. *International Journal  
of Commerce and Finance*, 5(2), 219–229.

Karlina, W., Mulyati, S., & Eka Putri, T. (2019).  
The Effect of Company's Size, Industrial Type,  
Profitability, and Leverage to Sustainability  
Report Disclosure (Case Study on Companies  
Registered in Sustainability Reporting Award  
(Sra) Period 2014-2016). *JASS (Journal of  
Accounting for Sustainable Society)*, 1(1), 32–52.

Kasmir. 2019. Analisis Laporan Keuangan. Edisi  
Pertama. Cetakan Kedua belas. PT Raja Grafindo  
Persada. Jakarta

Khafid, M., & Mulyaningsih, M. (2015).  
Kontribusi Karakteristik Perusahaan Dan  
Corporate Governance Terhadap Publikasi  
Sustainability Report. *EKUITAS (Jurnal  
Ekonomi Dan Keuangan)*, 19(3), 340–359.  
<https://doi.org/10.24034/j25485024.y2015.v19.i3.1772>

Kiswanto, Agus, W., Prihatin, W. S. H. T., &  
Ulupui, I. G. K. A. (2020). Effect Of Financial  
Performance On Sustainable Report Disclosure  
With The Board Of Commissioners As The  
Moderating Variable. *International Journal of  
Innovation, Creativity and Change*, 13(4), 39–52.

Liana, S. (2019). Pengaruh Profitabilitas,  
Leverage, Ukuran Perusahaan dan Dewan  
Komisaris Independen terhadap Pengungkapan

Sustainability Report. *Jesya (Jurnal Ekonomi &  
Ekonomi Syariah)*, 2(2), 199–208.  
<https://doi.org/10.36778/jesya.v2i2.69>

Lucia, & Panggabean, R. R. (2018). the Effect of  
Firm ' S Characteristic and Corporate  
Governance to sustainability Report Disclosure.  
*Social Economics and Ecology International  
Journal*, 2(1), 18–28.

Mariya, S. dan, & Saifudin. (2019). Implikasi  
Karakteristik Perusahaan dan Good Corporate  
Governance Terhadap Pengungkapan  
Sustainability Report. *Jurnal Bingkai Ekonomi*,  
4(1), 13–25.

Maryana, M., & Carolina, Y. (2021). The Impact  
of Firm Size, Leverage, Firm Age, Media  
Visibility and Profitability on Sustainability  
Report Disclosure. *Jurnal Keuangan Dan  
Perbankan*, 25(1), 36–47.  
<https://doi.org/10.26905/jkdp.v25i1.4941>

Mualifin, O. R. 2016. “Dampak Pengungkapan  
Sustainability Report Terhadap Kinerja  
Keuangan Dan Kinerja Pasar”. *Jurnal Ilmu &  
Riset Akuntansi*, Vol. 5 No. 5, hlm: 1-20.

Mujiani, S., & Nurfitri, T. (2020). Analisis  
Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi  
Pengungkapan Sustainability Report Pada  
Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek  
Indonesia Sari. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*,  
2(1), 18–35. [https://uia.e-  
journal.id/Akrual/article/view/1042](https://uia.e-journal.id/Akrual/article/view/1042)

Otoritas Jasa Keuangan. 2017. “Infografis  
Lembaga Jasa Keuangan dan Emiten Penerbit  
Sustainability Report”,  
[https://www.ojk.go.id/sustainable-  
finance/id/publikasi/riset-dan-  
statistik/Pages/Sustainability-Report-bagi-  
Lembaga-Jasa-Keuangan-dan-Emiten.aspx](https://www.ojk.go.id/sustainable-finance/id/publikasi/riset-dan-statistik/Pages/Sustainability-Report-bagi-Lembaga-Jasa-Keuangan-dan-Emiten.aspx),  
diakses September 2021.

Orazalin, N., & Mahmood, M. (2018). Economic,  
environmental, and social performance indicators  
of sustainability reporting: Evidence from the  
Russian oil and gas industry. *Energy Policy*,  
121(June), 70–79.  
<https://doi.org/10.1016/j.enpol.2018.06.015>

Priyatno, Duwi. 2018. SPSS Panduan Mudah Olah Data Bagi Mahasiswa & Umum. Yogyakarta: Andi

Ruhana, A., & Hidayah, N. (2020). The Effect of Liquidity, Firm Size, and Corporate Governance Toward Sustainability Report Disclosures (Survey on: Indonesia Sustainability Report Award Participant). *Advances in Economics, Business and Management Research*, 120, 279–284. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.200205.048>

Setiadi, I. (2021). *Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Pengungkapan Sustainability Reporting Perusahaan Manufaktur di Indonesia*. 1(1), 32–45.

Siyoto, S. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*.  
Sugiono, A. (2016). *Panduan Praktis Dasar Analisis Laporan Keuangan*.

Tyas, V. A., & Khafid, M. (2020). The Effect of Company Characteristics on Voluntary Disclosure with Corporate Governance as a Moderated Variables. *International Journal of Managerial Studies and Research*, 8(10), 159–165. <https://doi.org/10.20431/2349-0349.0810004>

Waryanti. (2009). Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Pengungkapan Sosial pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal. Semarang : Fakultas Ekonomi : UNDIP*

Widati, L. W., & Wigati, R. (2011). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Luas Pengungkapan (Studi pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009). *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi (JBE)*, 18(2), 137–153.

Widianto, H. S. (2011). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Aktivitas, Ukuran Perusahaan, Dan Corporate Governance Terhadap Praktik Pengungkapan Sustainability Report. In *Jurnal Akuntansi*.